

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan yang telah dilaksanakan selama 30 hari yang memfokuskan pada peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya UMKM Ammar Manisan, dapat disimpulkan bahwa edukasi literasi keuangan dan pelatihan yang dilakukan berhasil membantu UMKM Ammar manisan memahami arti penting literasi keuangan dan mampu menyusun neraca keuangan, *logbook*, serta menghitung HPP dengan lebih baik. sehingga dapat meningkatkan efektif dan efisien pengelolaan usaha dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Desa, Masyarakat, dan UMKM

1. Pemerintah desa perlu mendukung UMKM melalui fasilitas, promosi, pembiayaan, dan pendampingan berkelanjutan.
2. Masyarakat diharapkan aktif berpartisipasi, terbuka pada inovasi, serta mendukung terciptanya lingkungan desa yang adaptif.
3. UMKM diharapkan menjaga manajemen usaha yang baik, memanfaatkan media digital, serta melanjutkan transfer pengetahuan.
4. Pemuda desa berperan dalam teknologi digital, sedangkan orang tua memberikan dukungan melalui pengalaman dan kearifan lokal.
5. Kolaborasi antar-UMKM perlu diperkuat untuk saling mendukung dalam promosi, distribusi, dan inovasi produk.

3.2.2 Untuk Perguruan Tinggi

1. Program PKPM perlu dilanjutkan secara berkesinambungan dengan melibatkan mahasiswa lintas disiplin.

2. Kampus diharapkan memberi pelatihan lanjutan (keuangan, manajemen, literasi digital, pemasaran kreatif).
3. Monitoring dan evaluasi program dilakukan secara rutin untuk memastikan keberlanjutan.
4. Perluasan jejaring kerja sama dengan pemerintah, lembaga keuangan, dan swasta.
5. Kampus berperan membina mahasiswa dalam dokumentasi kegiatan serta mengembangkan inkubator bisnis desa.

3.3 Rekomendasi

1. UMKM Ammar Manisan Pala berkomitmen untuk menjaga kualitas produknya melalui pemilihan bahan baku lokal terbaik serta menghadirkan inovasi baru guna memperluas jangkauan pasar. Upaya pengembangan usaha dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan marketplace, media sosial, dan Google Maps sebagai sarana promosi digital yang efektif agar produk lebih mudah ditemukan konsumen. Selain itu, UMKM ini juga meningkatkan kapasitas produksi serta menerapkan pencatatan keuangan digital secara konsisten untuk menghasilkan laporan yang akurat dan teratur. Dalam mendukung keberlanjutan, Ammar Manisan Pala menggunakan bahan lokal dan kemasan ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis yang berorientasi pada kualitas, inovasi, dan keberlanjutan pasar.
2. Pemerintah Desa memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan program pemberdayaan UMKM ke dalam perencanaan pembangunan desa secara sistematis. Implementasi peran tersebut diwujudkan melalui pemberian pendampingan terkait legalitas usaha, penguatan kapasitas manajerial, serta fasilitasi akses permodalan dan jaringan pemasaran, sehingga UMKM mampu tumbuh secara berkelanjutan dan berdaya saing.
3. Perguruan Tinggi berperan penting dalam menindaklanjuti kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) melalui penelitian dan

pengabdian yang berbasis pada pengembangan ekonomi digital. Di samping itu, perguruan tinggi juga berfungsi sebagai inkubator inovasi dengan mendorong mahasiswa menciptakan solusi teknologi yang adaptif dan aplikatif bagi UMKM, guna memperkuat transformasi digital dan meningkatkan daya saing ekonomi lokal.